

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pembinaan olahraga di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan seluruh masyarakat, sedangkan secara khusus pembinaan olahraga diarahkan untuk mencapai prestasi nasional maupun internasional. Cabang olahraga prestasi tersebut dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Salah satu cabang olahraga yang diterapkan di pendidikan formal sebagai olahraga prestasi dan digemari masyarakat umum adalah permainan bola voli.

Bola voli merupakan salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu berlawanan, dimana setiap regu terdiri dari 6 orang pemain. Dengan bentuk permainannya yang mengandalkan kerja sama sehingga menarik dan banyak digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Tidak heran bila permainan yang terutama menggunakan tangan ini dimainkan hampir oleh semua kalangan anak didik. Sehingga pertandingan bola voli sering diikuti dalam meramaikan kegiatan pada hari-hari besar, baik antar sekolah maupun antar kelas.

Walaupun sederhana sederhana dalam bentuk permainannya, tetapi untuk dapat bermain bola voli dengan baik dituntut untuk menguasai beberapa teknik dasar dalam bola voli. Seperti yang dikatakan Sarumpaet (1992 : 87) bahwa "Teknik adalah suatu proses melahirkan dan membuktikan untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli

merupakan salah satu unsur untuk menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan.” Oleh karena itu, teknik dasar bola voli harus benar benar dikuasai untuk mengembangkan mutu permainan. teknik-teknik tersebut meliputi *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *blocking* (Ahmadi, 2007 : 20).

Dalam permainan bola voli salah satu masalah yang sering terjadi adalah kurangnya kemampuan dalam melakukan *passing* bawah. Dalam sebuah pertandingan bola voli *passing* bawah merupakan salah satu teknik yang wajib dikuasai, karena *passing* bawah berguna bukan hanya untuk bertahan tetapi untuk serangan. Dalam sebuah analisis peneliti sebuah pertandingan bola voli (Indonesia vs Thailand dalam ajang LienVietPostBank Cup 2018) untuk kemenangan Indonesia dengan skor 3-1 (31-33, 25-18, 25-21, 25-23) teknik *passing* bawah digunakan sebanyak 21 % dari ke 5 teknik yang digunakan dalam permainan bola voli. Dimana *passing* atas digunakan sebanyak 322 kali, *passing* bawah 241 kali, *smash* 281 kali, *block* 99 kali, dan *servis* sebanyak 201 kali. Dari analisis pertandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah merupakan salah satu teknik yang sangat dibutuhkan dalam pertandingan bola voli.. Ada beberapa faktor penyebab kurangnya kemampuan dalam melakukan *passing* bawah misalnya belum efektifnya metode latihan, terbatas nya metode latihan, serta kurangnya inovatif pelatih dalam memvariasikan bentuk latihan sehingga latihan monoton dan membosankan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa-siswi sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan supaya siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di bidangnya masing-masing diluar bidang akademik yang diadakan oleh sekolah maupun siswa itu sendiri diluar jam pelajaran sekolah.

Yayasan Perguruan Kristen Hosana salah satu tempat latihan siswa-siswi melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berorientasi dalam bidang pendidikan. Lokasi Yayasan ini berada di Jl.Metal No.7 Tanjung Mulia. Ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa-siswi SMP dan SMA dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sedang dikembangkan di yayasan tersebut dan sudah pernah mengikuti beberapa kejuaraan atau pun turnamen antar sekolah, misalnya turnamen bola voli UDA CUP 2017, dan YANARA CUP 2017, meski belum pernah meraih prestasi yang dapat membanggakan namun para siswa sangat antusias dalam mengikuti latihan. Ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa-siswi di yayasan tersebut serta diharapkan dapat membanggakan Yayasan Perguruan Kristen Hosana melalui prestasi yang akan di raih baik tingkat SMP dan tingkat SMA. Latihan kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini dilakukan dengan frekuensi latihan 3 kali dalam satu minggu, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola voli dan sebagai persiapan apabila ada kejuaraan bola voli antar sekolah.

Yayasan Perguruan Kristen Hosana juga mempunyai sarana dan prasarana bola voli yang cukup memadai yang dapat menunjang siswa untuk dapat berlatih dengan baik. Dan perkembangan bola voli juga mendapat dukungan dari kepala sekolah serta ketua yayasan, karena bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer untuk sekarang ini. Sehingga tidak sedikit yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di yayasan tersebut baik putra maupun putri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada Bapak D.F.. Pasaribu selaku pelatih ekstrakurikuler bola voli di Yayasan Perguruan Kristen

Hosana pada tanggal 4 September 2017, pada saat kegiatan ekstrakurikuler kebanyakan *passing* bawah yang dilakukan masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini juga dapat dilihat dari data hasil tes pendahuluan *passing* bawah yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 8 September 2017 dimana 100% siswa masih mendapatkan kriteria cukup.

Dalam hal ini peneliti melakukan tes *passing* bawah, dari hasil tes tersebut diperoleh data bahwa hasil *passing* yang dilakukan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tersebut masih tergolong belum baik, hal ini didasarkan pada acuan norma tes *passing* bawah untuk putra. Setelah dibandingkan pada hasil tes data pendahuluan, maka siswa mendapatkan persentil yang kurang tinggi.

Disini teknik yang akan dibahas yaitu *passing* bawah sesuai dengan masalah yang dialami oleh para siswa ekstrakurikuler di Yayasan Perguruan Kristen Hosana ketika bermain bola voli. Dari hasil pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan terhadap para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di Yayasan Perguruan Kristen Hosana, peneliti mendapati bahwa dalam latihan dan permainan yang dibuat pelatih para siswa sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan dan menerima serangan karena masih rendahnya penguasaan teknik para siswa terutama saat melakukan *passing* bawah oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan latihan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil *passing* bawah adalah dengan penerapan latihan variasi *passing* bawah. adapun latihan variasi yang digunakan adalah terdiri dari variasi Berjalan Dengan Target Panjang

Lapangan Bola Voli, variasi X, dan variasi *Passing* Bawah Melewati Net Berpasangan Dengan Teman.

Maka berdasarkan pemikiran tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Variasi Latihan Passing Bawah Bola Voli Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli Di Yayasan Perguruan Kristen Hosana Tahun 2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya fasilitas terutama bola voli
2. Minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli rendah
3. Di YYPK Hosana bola voli bukan merupakan olahraga favorit
4. Pada saat latihan siswa kurang serius
5. Kurangnya variasi-variasi latihan yang diterapkan pelatih
6. Olahraga bola voli merpuakan olahraga baru di YYPK Hosana

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas, maka dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah yang menjadi sasaran dari penelitian dan mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa ekstrakurikuler bola voli YYPK Hosana
2. Masalah *passing* bawah di YYPK Hosana tahun 2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai: “Adakah pengaruh variasi latihan *passing* bawah bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Yayasan Perguruan Kristen Hosana tahun 2018”.

E. Tujuan Penelitian

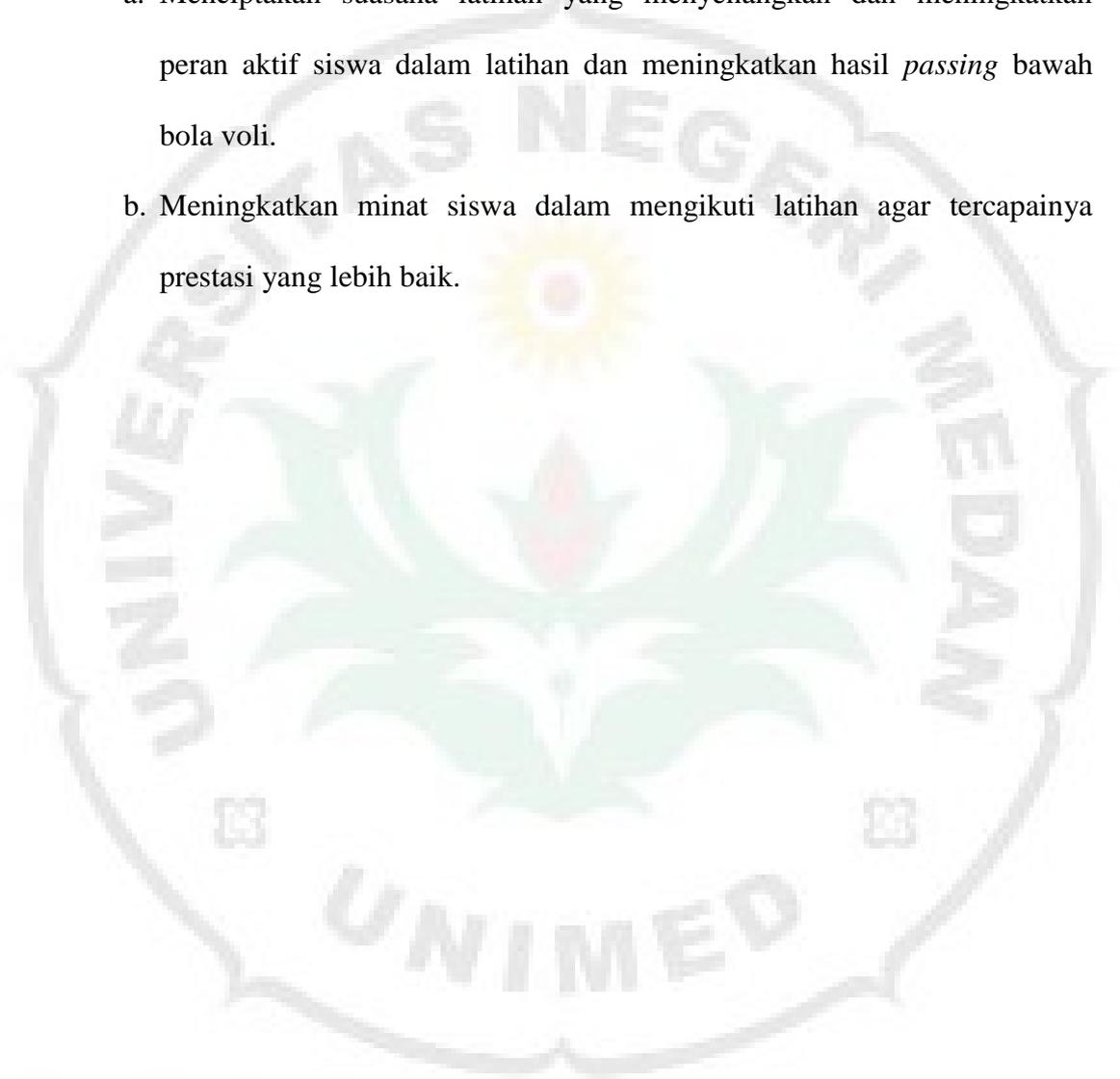
Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah bola voli melalui variasi latihan *passing* bawah bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Yayasan Perguruan Kristen Hosana tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Untuk pembina dan pelatih khususnya pada ekstrakurikuler bola voli YPK Hosana.
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang variasi latihan *passing* bawah bola voli.
 - b. Untuk meningkatkan kreatifitas pelatih ekstrakurikuler bola voli dalam membuat dan mengembangkan metode dan bentuk latihan.
3. Bagi siswa ekstrakurikuler bola voli YPK Hosana tahun 2018.

- a. Menciptakan suasana latihan yang menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam latihan dan meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli.
- b. Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti latihan agar tercapainya prestasi yang lebih baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY